

INTISARI

Hipertensi merupakan penyakit dengan beban penyakit terbesar di seluruh dunia. Keberhasilan terapi hipertensi membutuhkan kerja sama antara pasien dan tenaga kesehatan. Sebuah terobosan baru di bidang kesehatan saat ini, yaitu telemedisin, memungkinkan tenaga kesehatan untuk memberikan pelayanan jarak jauh. Telemedisin semakin beredar dan berkembang salah satunya diperuntukkan untuk pasien hipertensi. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi jenis telemedisin yang digunakan pada pasien hipertensi dan mengetahui efektivitas telemedisin terhadap luaran pasien hipertensi.

Penelitian ini berupa *narrative review* dengan artikel yang berasal berbagai *database* seperti *Pubmed*, *Scopus*, *ClinicalKey*, *Cochrane*, dan *ScienceDirect*. Artikel yang digunakan berupa rancangan studi *randomized controlled trial (RCT)* yang terbit antara tahun 2016-2021, menggunakan bahasa Inggris, memiliki partisipan penderita hipertensi, berfokus pada telemedisin untuk hipertensi, menganalisis luaran pasien dari penggunaan telemedisin, dan tersedia dalam *full text*.

Total terdapat 32 artikel yang disertakan dalam penelitian ini. Terdapat berbagai jenis telemedisin yang digunakan oleh pasien hipertensi, dengan rincian SMS (50%), aplikasi (28,1%), panggilan suara (18,8%), email (9,4%), dan *website* (6,3%). Fitur yang diberikan telemedisin juga bervariasi yaitu berupa edukasi pasien (90,6%), pengingat (81,3%), pemantauan (68,8%), konsultasi (28,1%), dan persepsian obat (12,5%). Telemedisin yang menyediakan fitur edukasi mengenai hipertensi efektif dalam memperbaiki tekanan darah, meningkatkan kepatuhan, pengetahuan, dan kualitas hidup pasien. Sedangkan telemedisin yang menyediakan fitur konsultasi dengan tenaga kesehatan efektif meningkatkan kepuasan pasien.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa telemedisin oleh pasien hipertensi efektif digunakan diharapkan dapat menjadi pertimbangan kebijakan penggunaan telemedisin oleh pasien hipertensi untuk mendukung keberhasilan terapi.

Kata kunci : telemedisin, hipertensi, efektivitas, luaran

ABSTRACT

Hypertension is a disease with the largest burden of disease worldwide. The success of hypertension therapy requires cooperation between patients and health workers. A new breakthrough in the health sector today, namely telemedicine, allows health workers to provide services remotely. Telemedicine is increasingly revolving and developing, one of which is intended for hypertensive patients. This study aims to identify the type of telemedicine used in hypertensive patients and to determine the effectiveness of telemedicine on the outcome of hypertensive patients.

This research is a narrative review with articles from various databases such as Pubmed, Scopus, ClinicalKey, Cochrane, and ScienceDirect. Articles used are randomized controlled trial (RCT) study design published between 2016-2021, in English, have participants with hypertension, focus on telemedicine for hypertension, analyze patient outcomes from the use of telemedicine, and available in full text.

A total of 32 articles were analyzed in this study. There are various types of telemedicine used by hypertensive patients, those are on SMS (50%), applications (28,1%), voice calls (18,8%), email (9,4%), and websites (6,3%). The features provided by telemedicine are also vary, those are in the form of patient education (90,6%), reminders (81,3%), monitoring (68,8%), consultation (28,1%), and drug prescription (12,5%). Telemedicine that provides educational features about hypertension is effective in improving blood pressure, increasing compliance, knowledge, and quality of life of patients. Meanwhile, telemedicine, which provides consultation features with health workers, is effective in increasing patient satisfaction.

The result of the study showing that telemedicine is used effectively by hypertensive patients is expected to be a policy consideration for the use of telemedicine by hypertensive patients to support the success of therapy.

Keywords : telemedicine, hypertension, effectiveness, outcome